

Lampiran 1. Guideline Wawancara

1. Persepsi Remaja Di Luar Nikah

- a. Bagaimana tanggapan kakak tentang fenomena ‘remaja hamil di luar nikah’?
- b. Adakah di lingkungan sekitar kakak, yang hamil di luar nikah?
- c. Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau *significant other* kakak ada yang hamil di luar nikah?
- d. Apakah teman kakak pernah ada yang bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili/ dihamili) di luar nikah?
- e. Hal apa saja yang akan terjadi apabila ada remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?
- f. Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja di luar nikah? (seperti, tidak bisa melanjutkan pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan dll)

2. Film 2 Garis Biru

- a. Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?
- b. Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?
- c. Siapa saja tokoh di dalam Film 2 Garis Biru?
- d. Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?
- e. Apakah kakak merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?
- f. Pelajaran apa saja yang kakak dapatkan dari Film 2 Garis Biru (jelaskan dalam poin)!
- g. Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari film 2 Gari Biru?
- h. Stigma apa saja yang coba di luruskan melalui Film 2 Garis Biru?

3. Pembentukan Persepsi

a. Seleksi

- i. Menurut kakak adakah scene yang sangat *memorable* setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?
- ii. Apakah scene dalam Film Dua Garis Biru menggambarkan remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?
- iii. Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?
- iv. Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?

b. Interpretasi

- i. Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, bagaimana kakak memaknai scene tersebut?
- ii. Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar pada dunia nyata?
- iii. Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai ‘remaja yang hamil di luar nikah’ , setelah kakak menonton film tersebut?
- iv. Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak, lalu apakah kakak setuju dengan langkah2 yang dilakukan di dalam cerita film tersebut? Atau kakak punya pendapat lainnya (Jelaskan)!

c. Tingkah Laku

- i. Bagaimana kakak Memandang fenomena remaja hamil di luar nikah setekah menonton Film 2 Garis Biru?
- ii. Setelah menonton film 2 Garis Biru, apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?

Lampiran 2. Verbatim

Verbatim Wawancara 1

Nama : Tri Utommo (24 Tahun)

Tempat : By Call

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022

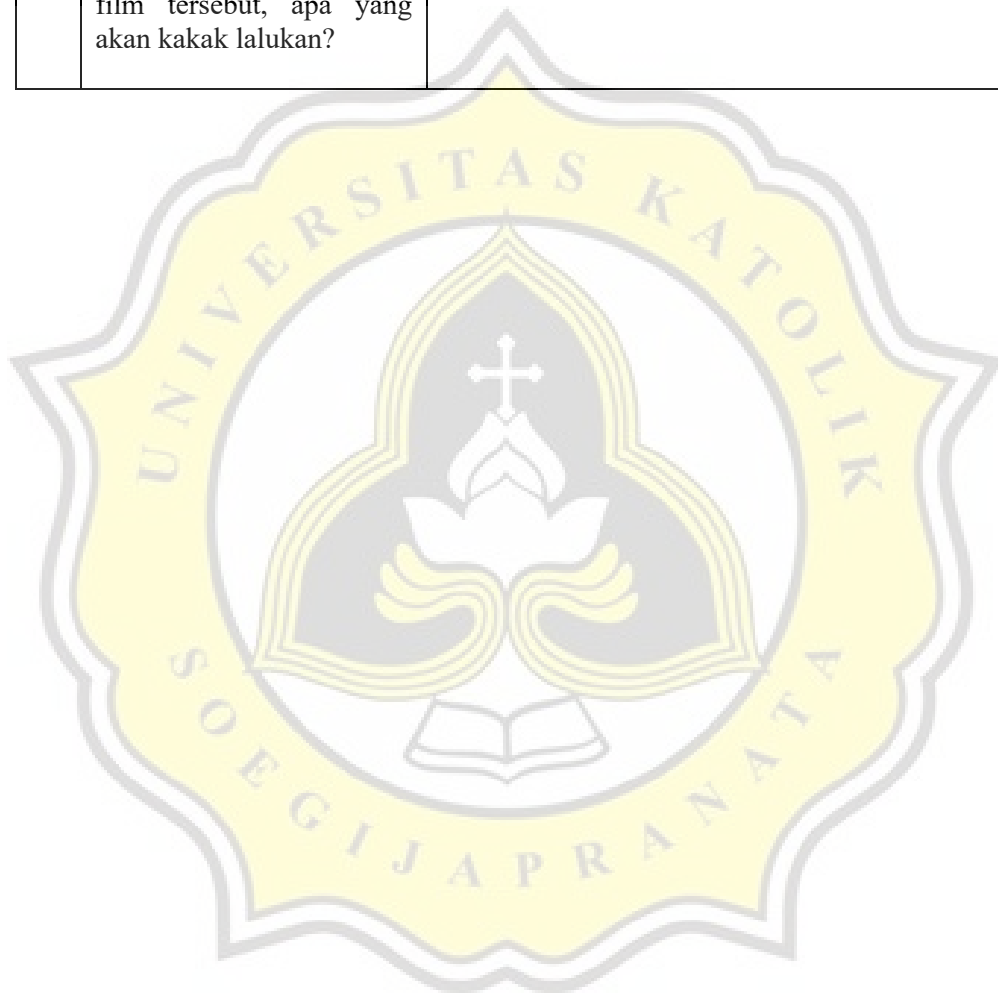
Pukul : 16.00 – 17.30

No	Pertanyaan	Jawaban
Persepsi Remaja Hamil Di Luar Nikah		
1.	Bagaimana Tanggapan kakak tentang ‘remaja yang hamil di luar nikah?’	Menurut saya hal itu sangatlah fatal dan kenapa hal itu bisa terjadi. Apa yang dipikirkan oleh mereka sehingga kejadian tersebut bisa terjadi, semisal sudah tau akan resiko yang terjadi apa masih berfikir untuk melakukan hal tersebut atau ada faktor lainnya.
2.	Adakah di sekitar lingkungan kakak yang mengamil hamil di luar nikah?	Ada, dan sering cukup mendengarnya.
3.	Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau <i>signifucant other</i> kakak ada yang hamil di luar nikah?	Ya apabila ada orang – orang di sekitar saya ada yang hamil di luar nikah, maka saya akan memberikan dukungan moral padanya agar dia tidak merasa semakin tertekan. Karena jika diliat dari faktor usia remaja menurut saya secara mental masih belum siap, jangankan pada usia remaja di usia matang saja mungkin saja masih ada yang belum siap secara mental.
4.	Apakah teman kakak ada yang pernah bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili atau dihamili) diluar nikah?	Tidak pernah ada.
5.	Hal apa saja yang akan terjadi apabila remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?	Menurut saya, akan ada banyak hal yang terjadi. Dimulai dari suasana lingkungan keluarga yang berubah dalam sekejap, maka dengan tidak adanya support dari keluarga akan membuat psikis anak tersebut semakin tertekan apalagi mengingat mereka masih pada usia remaja.
6.	Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja yang hamil di luar nikah (seperti, tidak bisa melanjutkan pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan, dll)	Ketika mereka melakukan hal tersebut dan terjadilah kehamilan di luar nikah, maka kehidupan mereka akan berubah dan mungkin apa yang mereka cita – citakan akan terhambat. Atau bahkan mereka bisa saja harus merelakan masa depan mereka karena harus mengurus anak dan belum tentu mereka secara mental sudah siap untuk mengatasinya dengan baik.

Film Dua Garis Biru		
1.	Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?	Sudah.
2.	Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?	Film ini bercerita tentang remaja yang masih duduk di bangku SMA. Namun, dilanda ketakutan akibat hamil di luar nikah.
3.	Siapa saja tokoh dalam film tersebut?	Saya tidak begitu hafal tetapi ada Zara Adhistry sebagai Dara, lalu Angga Yunanda sebagai Bima serta Dwi Sasono sebagai Ayah Zara.
4.	Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?	Tentu saja, karena menurut saya setiap film yang dibuat itu berdasarkan pengalaman – pengalaman yang sudah ada atau bentuk dari kritik sosial.
5.	Apakah merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?	Tidak ada.
6.	Pelajaran apa yang dapat kakak petik dari Film 2 Garis Biru? (tolong jelaskan dalam poin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya saling berkomunikasi dengan orangtua yang nyaman. 2. Pentingnya seks edukasi sejak dini pada anak.
7.	Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari Film 2 Garis Biru?	Saat keluarganya merasa malu dan berfikir untuk memberikan anak tersebut kepada yang lebih membutuhkan.
8.	Stigma apa saja yang coba dilurkan melalui Film 2 Garis Biru?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika terjadi hamil di luar nikah dan remaja tidak siap secara mental untuk menerima hal tersebut maka dilakukan aborsi dengan harapan dapat menyelesaikan masalah tersebut. 2. Melakukan pernikahan setelah terjadi kejadian hamil di luar nikah menjamin bahwa permasalahan akan selesai.
Proses Persepsi (Seleksi)		
1.	Menurut kakak adakah scene yang sangat <i>memorable</i> setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada, yaitu pada saat Dara mendapatkan testpack yang menunjukkan 2 Garis Biru.
2.	Apakah scene dalam Film Dua Garis Biru menggambarkan fenomena remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?	Sudah, di saat kekecewaan dan penyesalan di mata Dara ketika mendapat hasil testpack 2 Garis Biru.

3.	Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada dialog dimana pada saat Dara ketahuan hamil oleh ibunya, ibunya merasa gagal menjadi orang tua dan berkata “Mama aja udah gagal jadi orang tua”
4.	Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?	Sudah, beberapa dialog sangat menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah seperti percakapan Dara yang dibelikan rok sekolah ukuran besar oleh Bima untuk menutupi perutnya dan berkata, “apa aku masih bisa ke sekolah jika perutku sudah sebesar ini?”
Interpretasi		
1.	Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, bagaimana kakak memaknai scene tersebut?	Pada scene testpack yang menunjukkan 2 Garis Biru dan pertanda bahwa Dara hamil.
2.	Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar pada dunia nyata?	Sudah, karena pada saat scene yang menunjukkan orang tua Dara marah dan kecewa karena Dara hamil pada usia remaja, itu biasanya juga terjadi pada kehidupan nyata karena pada kenyataannya orang tua akan merasa kecewa pabila anaknya mengalami kejadian tersebut.
3.	Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai ‘remaja yang hamil di luar nikah’, setelah kakak menonton film tersebut?	Ada, yaitu hal tersebut terjadi karena kurangnya seks edukasi sejak dini dan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua.
4.	Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak, lalu apakah kakak setuju dengan langkah2 yang dilakukan di dalam cerita film tersebut? Atau kakak punya pendapat lainnya (Jelaskan)!	Jujur untuk saya membayangkan saya diposisi tersebut rasanya sulit yah. Apalagi dengan melihat situasi yang digambarkan pada film saja tidak semudah saat kita membicarakannya, karena banyak faktor yang akan terjadi setelahnya. Jadi saya tidak ada jawaban untuk ini karena walaupun saya tidak setuju, sulit rasanya untuk mencari solusi dari masalah ini.
Tingkah Laku		
1.	Bagaimana kakak Memandang fenomena remaja hamil di luar nikah	Remaja yang hamil di luar nikah juga terjadi akibat beberapa faktor dan dampak – dampaknya yang muncul setelah itu

	setekah menonton Film 2 Garis Biru?	
2.	Setelah menonton film 2 Garis Biru, apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?	Saya akan lebih memberikan mereka ruang untuk bercerita kepada saya.



Verbatim Narasumber 2

Nama : Mayza Luthfia
 Umur : 24 Tahun
 Tempat : By Call
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Oktober 2022

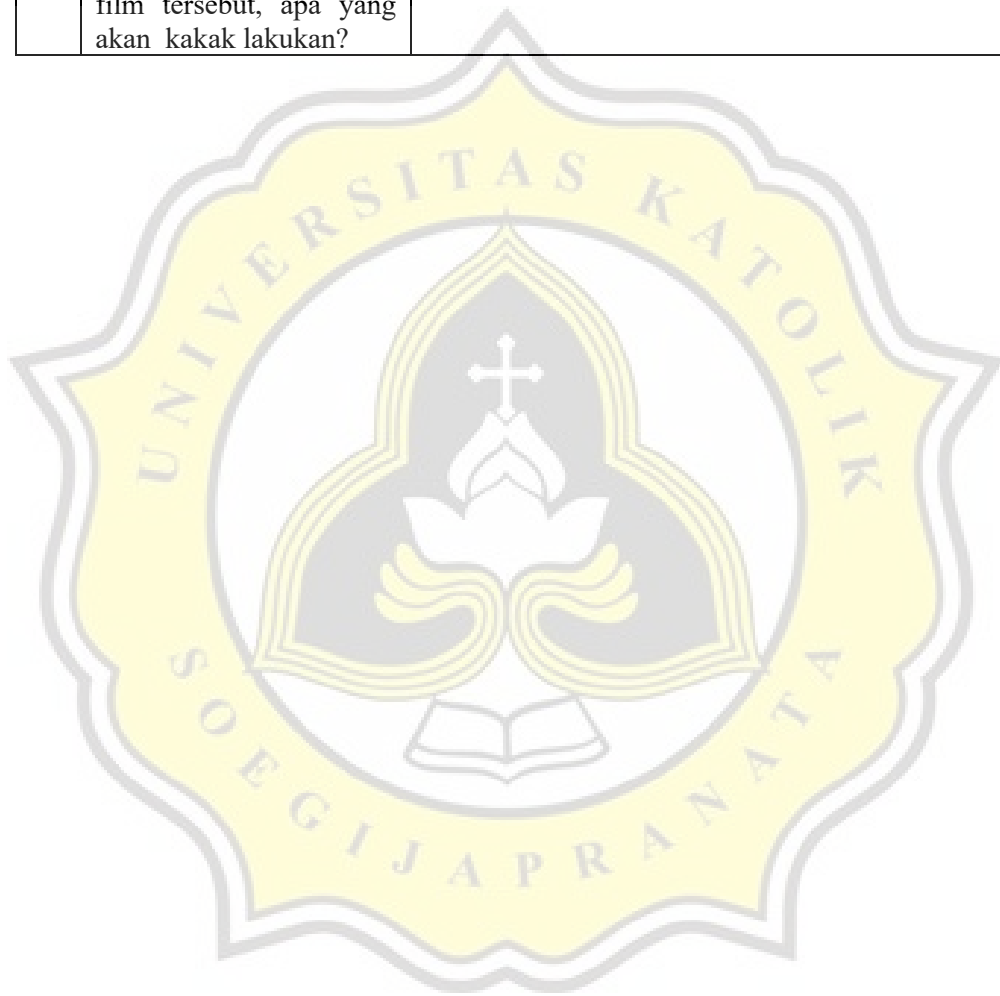
No	Pertanyaan	Jawaban
Persepsi Remaja Hamil Di Luar Nikah		
1.	Bagaimana Tanggapan kakak tentang ‘remaja yang hamil di luar nikah?’	Saya sangat menyayangkan dan merasa sedih jika masih banyak remaja yang mengalami hamil di luar nikah. Karena sebenarnya hal tersebut bisa tidak terjadi kepada remaja perempuan jika mereka mendapat edukasi seks, kesehatan seksual dan reproduksi beserta dampak-dampaknya dengan baik.
2.	Adakah di sekitar lingkungan kakak yang mengamil hamil di luar nikah?	Ada, di lingkungan saya sendiri ada yang mengalami hamil di luar nikah.
3.	Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau <i>signifucant other</i> kakak ada yang hamil di luar nikah?	Dari pengalaman saya, saya pernah menjadi tempat bercerita dari korban yang mengalami hamil di luar nikah, pertama saya akan mendengarkan keluh kesahnya terlebih dahulu. Ia ingin bagaimana, apa yang ingin ia lakukan, kedua ketika ia memiliki niat negatif, (seperti : mengaborsi janin) saya akan memberikan nasihat yang bijak agar ia tidak mengaborsi janinnya.
4.	Apakah teman kakak ada yang pernah bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili atau dihamili) diluar nikah?	Pernah ada.
5.	Hal apa saja yang akan terjadi apabila remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?	Menurut saya, dampak bagi psikologis adalah rentan mengalami stress, kecemasan, depresi bahkan ingin bunuh diri. Karena korban merasa malu, akan di kucilkan oleh lingkungannya sehingga mereka merasa sendiri tidak mempunyai siapa-siapa, memiliki perasaan bersalah karena mereka tidak berani mengatakan yang sejujurnya kepada orang terdekat

		atau orang lain. Dan dampak bagi keluarganya adalah keluarga merasa malu dan dipandang rendah dalam masyarakat karena perilaku tersebut merupakan perbuatan zina.
6.	Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja yang hamil di luar nikah (seperti, tidak bisa melanjutkan pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan, dll)	Sejauh ini yang saya tahu dan saya perhatikan dari lingkungan sekitar lebih kepada di pandang rendah oleh lingkungan sekitar.
Film Dua Garis Biru		
1.	Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?	Sudah pernah.
2.	Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?	Saya merasa sedih karena diluar sana masih banyak terjadi kasus hamil diluar nikah yang dialami oleh remaja perempuan
3.	Siapa saja tokoh dalam film tersebut?	Angga Yunanda, Adhistry Zara, Lulu Tobing, Cut Mini, Dwi Sasono, Arswendi Nasution dan Rachel Amanda.
4.	Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?	Film tersebut bisa menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata.
5.	Apakah merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?	Secara langsung tidak ada, namun karena saya pernah menjadi tempat bercerita dari korban jadi menurut saya film tersebut sedikit banyak mempunyai hikmah bagi saya pribadi dan orang-orang terdekat dan sekitar saya
6.	Pelajaran apa yang dapat kakak petik dari Film 2 Garis Biru? (tolong jelaskan dalam poin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. pentingnya orang tua mengedukasi anak (p / l) tentang edukasi seks, kesehatan seksual dan reproduksi beserta dampaknya sedari dini (tidak perlu langsung vulgar namun bisa secara perlahan mengajarkannya terlebih ketika anak sudah mulai mengenal ketertarikan dengan lawan jenis). 2. Mengedukasi anak atau remaja (p / l) bahwa menikah dan (remaja p) hamil pada usia muda (terlebih belum cukup umur) bukanlah hal yang sepele. Karena ada bagian tubuh yang

		<p>belum tentu siap walaupun organ reproduksi sudah matang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengedukasi anak bahwa menjadi orangtua muda bukanlah hal yang mudah. 4. Teruntut orangtua sudah sepatutnya menciptakan moment berkualitas dengan anak sebagai bentuk perhatian dan pemantauan agar anak tidak melakukan hal-hal negatif terlebih dapat merugikan dirinya sendiri. 5. Mengedukasi anak bahayanya dari aborsi. 6. Jika sampai terjadi hal tersebut (hamil di luar nikah) orang tua sebaiknya tidak mengucilkan anaknya namun perlu dirangkul agar anak tidak merasa sendiri dalam menghadapi hal tersebut. Bagaimanapun juga anak perlu bimbingan ketika ia terlanjur mengalami hal tersebut.
7.	Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari Film 2 Garis Biru?	Saya setuju semua.
8.	Stigma apa saja yang coba dilurkan melalui Film 2 Garis Biru?	Sikap yang diambil orang tua terhadap anaknya yang mengalami hamil di luar nikah, ketika berani berbuat sesuatu yang fatal berani pula bertanggung jawab walau membutuhkan waktu.
Pembentukan Persepsi		
(Seleksi)		
1.	Menurut kakak adakah scene yang sangat <i>memorable</i> setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada, yaitu scene dimana Dara mencoba menggugurkan kandungannya dengan mendatangi klinik aborsi.
2.	Apakah scene dalam Film Dua Garis Biru menggambarkan fenomena remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?	Yaa baik, menggambarkan dengan sangat baik, terutama pada scene dimana Dara akan menggugurkan kandungannya. Karena pada scene itu terlihat Dara dan Bima berusaha untuk tidak mau bertanggung jawab atas hal yang mereka lakukan.

3.	Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Dialog ketika Dara menjelaskan pada Bima bahwa ia tidak sanggup untuk emnggugurkan kandungannya dan berkata, “aku ga sanggup Bim”
4.	Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?	Sudah, karena pada dialog percakapan antara Dara dan Bima yang sama sama melakukan kesalahan dan akhirnya bima meyakinkan bahwa Dara cukup menutupi perutnya hingga mereka lulus.
Interpretasi		
1.	Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, bagaimana kakak memaknai scene tersebut?	Scene – scene tersebut menunjukkan Dara dan Bima yang berusaha menghilangkan bukti atas kesalahan mereka dan tidak mau bertanggung jawab pada awalnya.
2.	Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar pada dunia nyata?	Sudah sesuai, karena biasanya remaja – remaja yang mengalami fenomena tersebut akan berusaha menghilangkan bukti atas kesalahan yang mereka lakukan.
3.	Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai ‘remaja yang hamil di luar nikah’ , setelah kakak menonton film tersebut?	
4	Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak, lalu apakah kakak setuju dengan langkah – langkah yang dilakukan di dalam tersebut? Atau kakak bisa jelaskan apabila mempunyai pendapat yang lain?	Jika langkah-langkah yang dilakukan positif saya setuju, namun jika negatif seperti melakukan tindakan aborsi saya tidak setuju. Karena aborsi risikonya sangat besar bagi janin dan terutama ibunya.
Tingkah Laku		
1.	Bagaimana kakak memandang fenomena remaja yang hamil di luar	Jujur saya merasa prihatin, sedih dan menyayangkan jika fenomena tersebut terus terjadi karena banyak

	nikah setelah menonton Film 2 Garis Biru?	sekali resiko yang harus dipikul karen minimnya edukasi seks terhadap remaja.
2.	Setelah menonton Film 2 Garis Biru, apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?	Saya akan mendengarkan dan berusaha memberikan solusi sebaik – baiknya untuk orang yang mengalami kejadian tersebut.



Verbatim Narasumber 3

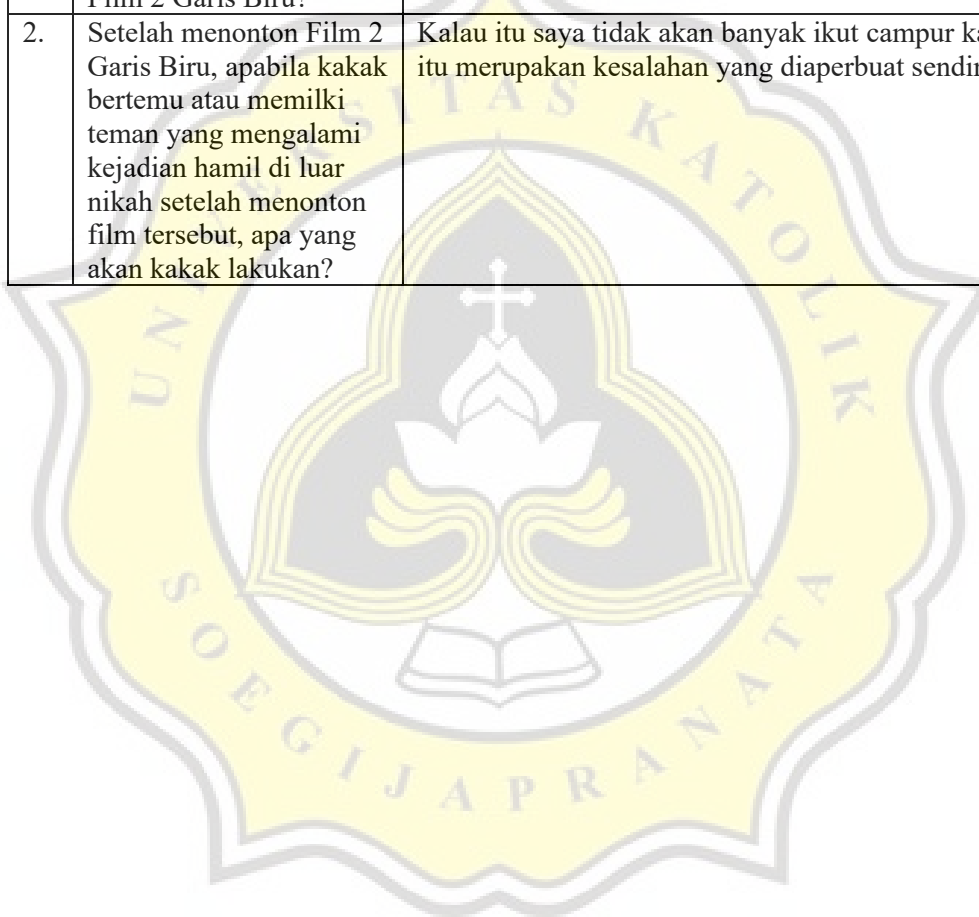
Nama : Alista Ayu
 Usia : 25 Tahun
 Tempat : By Call
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Wawancara
Persepsi Remaja Hamil Di Luar Nikah		
1.	Bagaimana Tanggapan kakak tentang 'remaja yang hamil di luar nikah?'	Tanggapan saya pada remaja hamil diluar nikah itu buruk yaa, karna diusia yang masih remaja sudah berani ambil resiko sebegitu besarnya, dan hal yang dilakukan itu sebuah penyimpangan.
2.	Adakah di sekitar lingkungan kakak yang mengamil hamil di luar nikah?	Ada, waktu saya SMA ada satu teman saya yang hamil diluar nikah
3.	Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau <i>signifucant other</i> kakak ada yang hamil di luar nikah?	Kalau dia dari keluarga saya, saya tidak akan menghakimi namun saya akan memberikan nasihat karena kalau saya menghakimi mungkin saja itu bisa merusak mentalnya. Namun jika itu bukan dari keluarga saya tidak mau ikut campur atau tidak akan mengusik masalah yang dialaminya.
4.	Apakah teman kakak ada yang pernah bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili atau dihamili) diluar nikah?	Sejauh ini belum pernah ada yang bercerita kepada saya. Karna yang mengalami hal tersebut bukan orang yang dekat dengan saya.
5.	Hal apa saja yang akan terjadi apabila remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?	Mungkin hal yang terjadi bisa berupa tekanan mental entah itu jadi depresi, bagi keluarga pastinya mencoreng nama baik keluarga ya karna hal itu kan merupakan hal yang buruk dan memalukan.
6.	Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja yang hamil di luar nikah (seperti, tidak bisa melanjutkan pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan, dll)	Yaaa, apabila itu seperti nama baiknya sudah pasti di cap buruk oleh orang sekitar, tidak bisa melanjutkan pendidikan karena harus mengurus anak.
Film Dua Garis Biru		

1.	Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?	Sudah.
2.	Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?	Secara umum sih film tersebut bagus, namun dalam hal yang dia hamil diluar nikah diusia remaja dan bisa melanjutkan pendidikan itu agak sedikit mustahil kalau disini.
3.	Siapa saja toko dalam film tersebut?	Dara, Bima, keluarga Dara dan Bima, ondel-ondel.
4.	Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?	Menurut saya bisa saja, namun untuk melanjutkan pendidikan itu agak sulit tapi jika dia dari keluarga berkecukupan itu mungkin seperti yang ada pada film mereka bisa menutupinya.
5.	Apakah merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?	Tidak sih, rata rata mereka yang hamil diluar nikah itu masa depannya tidak terjamin.
6.	Pelajaran apa yang dapat kakak petik dari Film 2 Garis Biru? (tolong jelaskan dalam poin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya edukasi seks. 2. Pentingnya peran keluarga dalam edukasi seks. 3. Pentingnya peran keluarga dalam memperhatikan anaknya. 4. Seorang lelaki itu harus berani bertanggung jawab. 5. Seorang lelaki harus bisa mengambil keputusan terberat sekalipun. 6. Pentingnya peran keluarga dalam mendidik anak.
7.	Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari Film 2 Garis Biru?	Yaa itu setelah melahirkan anaknya hanya ditiptkan pada pihak laki-lakipadahal anak itu butuh sosok ibunya, ditinggalkan hanya karena ingin melanjutkan sekolah dan tak ingin terganggu.
8.	Stigma apa saja yang coba dilurkan melalui Film 2 Garis Biru?	Hamil diluar nikah diusia remaja dapat melanjutkan sekolah atau masa depannya sebenarnya bisa saja namun rata-rata pasti tidak akan melanjutkannya.
Proses Persepsi		
(Seleksi)		
1.	Menurut kakak adakah scene yang sangat <i>memorable</i> setelah kakak	Scene saat bima dan dara pergi untuk aborsi yang disana saat membeli jus strawberry, dara jadi mengurungkan niatnya karena membayangkan bahwa anaknya akan dihancurkan seperti itu, karena pada scene sebelumnya dara belajar tentang kehamilan dan embrio itu diibaratkan ukurannya sebesar buah-buahan.

	menonton Film 2 Garis Biru?	
2.	Apakah scene dalam Film Dua Garis Biru menggambarkan fenomena remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?	Ada, saat bima dan dara malu untuk membeli test kehamilan. Disana dara tidak mau membelinya secara langsung karena usianya masih remaja.
3.	Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada. Dialog ibu dara yang mengatakan bahwa “dikira gampang jadi orang tua, saya aja gagal jadi orang tua.” Dan dialog Bima yang mengatakan “maafin aku yang kamu yang menanggung sendiri sepenuhnya”
4.	Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?	Sudah, karena beberapa dialog menunjukkan tentang kekecewaan karena melakukan zina
Interpretasi		
1.	Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, Bagaimana kakak memaknai scene tersebut?	Tidak sembarangan menggugurkan bayi dalam kandungan di tempat pijat, apalagi tidak sesuai dengan medis. Bisa mencelakakan ibunya. Dan seorang ibu pasti tetap tidak tega bila membunuh anaknya hanya karena takut ketahuan.
2.	Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar nikah pada dunia nyata?	Sesuai, karena remaja yang hamil diluar nikah pasti dikeluarkan dari sekolah, dan hamil diluar nikah merupakan aib bagi keluarganya.
3.	Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai ‘remaja yang hamil di luar nikah’, setelah kakak menonton film tersebut?	Persepsi saya setelah menonton film itu bagi saya, sebenarnya seks bebas memang merusak masa depan, namun tergantung mental setiap orang mampu atau tidak dalam menghadapi resikoanya.
4	Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak, lalu apakah kakak setuju	Apabila saya membayangkan bahwa saya menjadi tokoh utama dalam film tersebut, mungkin saya tidak mampu menanggung semua konsekuensi yang akan dihadapi kedepannya.

	dengan langkah – langkah yang dilakukan di dalam tersebut? Atau kakak bisa jelaskan apabila mempunyai pendapat yang lain?	
Tingkah Laku		
1.	Bagaimana kakak memandang fenomena remaja hamil di luar nikah setelah menonton Film 2 Garis Biru?	Sebenarnya fenomena ini seharusnya jangan sampai terjadi pada remaja, karena psikis seseorang pasti terganggu dan merusak masa depannya. Maka perlunya adanya edukasi seks sejak dini.
2.	Setelah menonton Film 2 Garis Biru, apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?	Kalau itu saya tidak akan banyak ikut campur karena itu merupakan kesalahan yang diperbuat sendiri.



Verbatim Narasumber 4

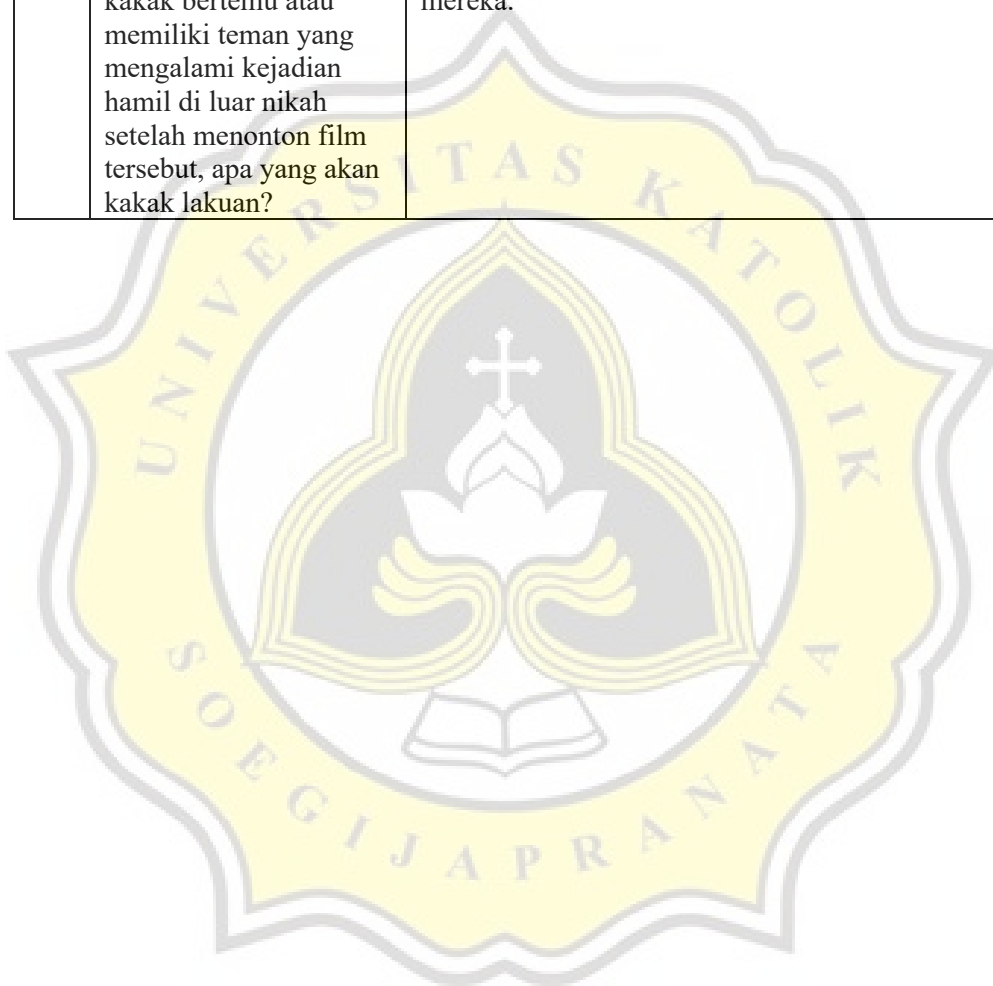
Nama : Shabrina Farah
 Usia : 24 Tahun
 Tempat : By Call
 Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2022
 Pukul : 19.00 – 20.00

No	Pertanyaan	Jawaban
Persepsi Remaja Hamil Di Luar Nikah		
1.	Bagaimana Tanggapan kakak tentang ‘remaja yang hamil di luar nikah?’	Menurut saya, remaja yang hamil di luarnikah itu di lingkungan kita masih agak tabu sih. Karena lingkungan kita nih mula terdistraksi dengan faktor-faktor lain, jadi sekarang tuh melihat remaja hamil di luar nikah bukan sesuatu yang ‘wow’ lagi. Kita bisa lihat dari faktor – faktornya saja sih, bisa jadi faktor dari lingkungan, faktor ekonomi dan faktor pertemanan.
2.	Adakah di sekitar lingkungan kakak yang mengamil hamil di luar nikah?	Ada tentunya.
3.	Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau <i>signifucant other</i> kakak ada yang hamil di luar nikah?	Sebenarnya kalo ada disekitar saya, karena ini kan sudah terjadi ya jadi saya melakukan pendekatan dulu pada mereka lalu menasehati agar kedepannya hal itu tidak terjadi lagi.
4.	Apakah teman kakak ada yang pernah bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili atau dihamili) diluar nikah?	Ada.
5.	Hal apa saja yang akan terjadi apabila remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?	Kalo dampak psikisnya, mentalnya pasti shock lalu bisa jadi orang ini jadi mudah khawatir karena kalo masih remaja gitu sih, rasa emosionalnya masih kurang matang. Pandangan keluarga tentang hal ini ada yang beberapa masih menganggap tabu dan memarahi karena mereka merasa gagal dalam mendidik anaknya. Tapi ada juga yang keluarganya <i>open minded</i> dan bisa menerima aja karena sudah terlanjur jadi ya selama mereka sama sama bertanggung jawab.
6.	Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja yang hamil di	Kalo di liat berdasarkan faktornya ya, semisal kalo berdasarkan ekonominya berarti ini anak kurang terurus atau kurang edukasi seks dari orang tuanya,

	luar nikah (seperti, tidak bisa melanjutkan pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan, dll)	ataupun yang berasal dari keluarga berada berarti kurangnya perhatian dan juga dari lingkup pertemanannya.
Film Dua Garis Biru		
1.	Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?	Sudah.
2.	Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?	Secara keseluruhan film ini bagus karena dari film itu kita bisa melihat dari sudut pandang remaja, dan juga film ini mengangkat realita kehidupan sosial yang ada di remaja memang bisa saja terjadi.
3.	Siapa saja tokoh dalam film tersebut?	Bima sama Dara.
4.	Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?	Bisa, karena film itu mengangkat realitas remaja berdasarkan faktornya.
5.	Apakah merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?	Eenggak sih, tapi kalo di sekitar saya ya ada yang begitu.
6.	Pelajaran apa yang dapat kakak petik dari Film 2 Garis Biru? (tolong jelaskan dalam poin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi seks sejak dini. 2. Pentingnya peran keluarga dalam memberikan perhatian kepada anak. 3. Pentingnya peran memilih pertemanan dan orang – orang sekitar yang bisa dipercaya.
7.	Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari Film 2 Garis Biru?	Pada endingnya sang anak akhirnya hanya diurus salah satu keluarga, karena seharusnya kalo dilakukan berdua maka diurus pun juga harusnya berdua.
8.	Stigma apa saja yang coba diluruskan melalui Film 2 Garis Biru?	Orang yang hamil di luar nikah masih punya masa depan, karena walaupun di film tersebut tokoh Dara melakukan kesalahan, dia tetap berusaha melanjutkan cita – cita dan masa depannya. Karena di mata masyarakat kan kalo remaja yang hamil di luar nikah dianggap tidak punya masa depan atau masa depannya sudah hancur.
Proses Persepsi		
(Seleksi)		
1.	Menurut kakak adakah scene yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada, yaitu scene dimana pada keluarga Dara dan Bima ke dokter kandungan untuk memeriksakan Dara dan Bima dan dijelaskan oleh dokter bahwa ini adalah kehamilan yang beresiko tinggi
2.	Apakah scene dalam Film 2 Garis Biru	sudah sangat baik, pada scene dokter yang menjelaskan bahwa ini kehamilan yang beresiko

	menggambarkan remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?	
3.	Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Ada, yaitu ketika Bima dengan polosnya mengatakan kepada dokter bahwa “saya kira 2 Garis Biru artinya hamil anak lelaki”
4.	Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?	Sudah, karena beberapa dialog menunjukkan minimnya seks edukasi pada remaja sehingga fenomena remaja yang hamil di luar nikah itu bisa terjadi.
Interpretasi		
1.	Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, bagaimana kakak memaknai scene tersebut?	scene – scene itu menunjukkan bahwa ketidaktahuan seorang anak remaja yang melakukan seks di luar nikah dan berakibat kehamilan yang ternyata beresiko.
2.	Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar nikah pada dunia nyata?	Sesuai, karena remaja yang biasanya mengalami kejadian hamil di luar nikah kurang memiliki edukasi seks sejak dini yang mengakibatkan ketidak tahuan terhadap dampak kehamilan pada usia dini.
3.	Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai ‘remaja yang hamil di luar nikah’, setelah kakak menonton film tersebut?	Ada, yaitu hal – hal seperti ini menunjukkan bahwa kurangnya seks edukasi sejak dini walaupun itu masih sangat tabu tapi nyatanya hal itu harus mulai di biasakan
4.	Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak, lalu apakah kakak setuju dengan langkah – langkah yang dilakukan di dalam tersebut? Atau kakak bisa jelaskan apabila mempunyai pendapat yang lain?	Menurut saya yang dilakukan Dara dalam film tersebut sudah benar sih, dengan dia mengakui kesalahannya berdua sama Bima dan bertanggung jawab. Tetapi pada saat Dara melanjutkan sekolahnya ke Korea dan menyerahkan anaknya pada Bima, saya kurang setuju karena menurutku agak egois sih soalnya mereka melakukannya berdua.

Tingkah Laku		
1.	Bagaimana kakak memandang fenomena remaja hamil di luar nikah setelah menonton Film 2 Garis Biru?	Saya menjadi semakin prihatin dan <i>concern</i> terhadap edukasi seks sejak dini dimana hal ini seharusnya dapat mencegah kejadian hamil di luar nikah pada remaja.
2.	Setelah menonton film 2 Garis Biru, Apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?	Melakukan pendekatan terhadap orang tersebut agar mereka mau bercerita dan memberi dukungan pada mereka.



Verbatim Narasumber 5

Nama : Faris Raditya Munir
 Usia : 30 Tahun
 Tempat : By Call
 Hari/Tanggal : Minggu, 16 Oktober 2022
 Pukul : 12.00 – 13.00




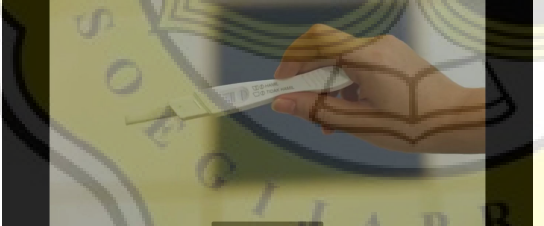
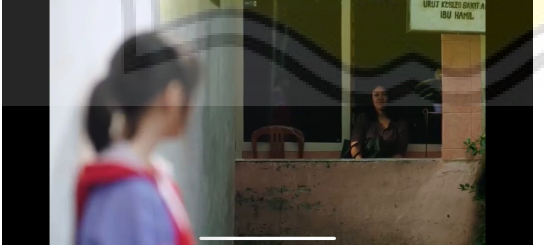
No	Pertanyaan	Wawancara
Persepsi Remaja Hamil Di Luar Nikah		
1.	Bagaimana Tanggapan kakak tentang 'remaja yang hamil di luar nikah?'	Menurut saya remaja yang hamil di luar nikah merupakan hasil dari sebuah kurangnya edukasi dan pengetahuan anak muda tentang edukasi seksual.
2.	Adakah di sekitar lingkungan kakak yang mengamil hamil di luar nikah?	Ada.
3.	Langkah apa yang akan kakak lakukan, apabila teman, saudara atau <i>signifucant other</i> kakak ada yang hamil di luar nikah?	Kalo teman mungkin akan saya support secara emosional karena hal itu yang sedang dibutuhkan tapi kalo itu terjadi pada keluarga, selain support emosional perlu diadakannya obrolan serius untuk membicarakan kenapa hal itu bisa terjadi dan bagaimana keluarga menyikapinya.
4.	Apakah teman kakak ada yang pernah bercerita kepada kakak, tentang situasinya (menghamili atau dihamili) diluar nikah?	Pernah ada.
5.	Hal apa saja yang akan terjadi apabila remaja hamil di luar nikah (dampak psikis dan keluarga)?	Dampak psikisnya adalah akan sangat mempngerahui bagaimana masa depan atau rencana – rencana yang sudah dibuat selama ini, usia yang masih terbilang muda yang masih belum siap menghadapi masalah ini dan pasti menjadi beban. Lalu untuk keluarga, karena kita hidup di negara yang religius maka akan ada stigma – stigma negatif yang muncul di kalangan orang tua, teman atau keluarga yang lain apalagi jika masalah ini menyebar ke rekan – rekan orangtua sehingga ini akan menambah beban psikis pada anak yang mengalami hamil di luar nikah karena dianggap memalukan keluarga.
6.	Stigma apa saja yang kakak pegang mengenai remaja yang hamil di luar nikah (seperti, tidak bisa melanjutkan	Sebenarnya cukup kompleks ya, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi juga seperti kurangnya edukasi, sudah tereduksi tetapi tetap membesarkan nafsunya dan belum dewasanya pemikiran yang menyebabkan 'kecelakaan' tersebut. Karena menurut

	pendidikan, dipandang rendah lingkungan sekitar, tidak punya masa depan, dll)	saya hal itu terjadi karena kurangnya edukasi dan tidak bisa mengendalikan nafsunya.
Film Dua Garis Biru		
1.	Apakah kakak sudah menonton Film 2 Garis Biru?	Sudah.
2.	Secara umum, bagaimana kakak memandang film tersebut?	Cukup bagus, film tersebut dapat memberikan edukasi atau memberikan skenario <i>'what if'</i> yang dapat terjadi dalam berbagai aspek dalam hamil di luar nikah seperti aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek agama. Jadi cukup komplis dan kompleks lah menggambarkan fenomena hamil di luar nikah dan ada salah satu adegan yang menurut saya <i>memorable</i> yaitu dimana tokoh Bima yang notabene nya masih SMA dan berumur 18 tahun selaku suami dari Dara harus menandatangani keputusan untuk pengangkatan rahim Dara, menurut saya film ini bagus karena bisa mengangkat hal tersebut.
3.	Siapa saja tokoh dalam film tersebut?	Bima dan Dara sebagai tokoh utama.
4.	Apakah Film 2 Garis Biru dapat menggambarkan fenomena remaja di kehidupan nyata?	Cukup menggambarkan, walaupun tidak bisa di stereotipkan karena ada yang seperti itu ada juga yang tidak. Tetapi film ini cukup menggambarkan hal yang terjadi di dunia nyata.
5.	Apakah merasa Film 2 Garis Biru ada kaitannya dengan kehidupan kakak?	Mungkin lebih di kehidupan sosial ya, seks bebas itu memang mungkin erat stigmanya dan fenomenanya yang terjadi di kehidupan saya. Khususnya ketika dulu saya masih umur 25 kebawah.
6.	Pelajaran apa yang dapat kakak petik dari Film 2 Garis Biru? (tolong jelaskan dalam poin)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebenarnya lebih ke <i>awareness</i> saja sih, karena aspek yang diangkat cukup luas. 2. Aspek yang diangkat banyak bersinggungan tentang hamil di luar nikah.
7.	Setelah menonton, adakah poin yang tidak kakak setuju dari Film 2 Garis Biru?	Tidak ada sih, karena salah satu tujuan film kan untuk memberikan perandaian yang cukup menggambarkan lah menurut saya.
8.	Stigma apa saja yang coba dilurkan melalui Film 2 Garis Biru?	Korban atau pelaku hamil di luar ini terlalu menyudutkan, yang dimana dalam film ini sebenarnya mereka juga membutuhkan bimbingan. Bukan yang harus dikucilkan tetapi juga harus diberikan edukasi dan bantuan dari pihak - pihak yang lebih berpengalaman atau lebih ahli karena aspek -aspek serius yang bisa dihasilkan dari fenomena ini contohnya seperti diakhir film tokoh Dara tidak bisa mempunyai anak lagi setelah melahirkan karena rahimnya diangkat.
Proses Persepsi		

(Seleksi)		
1.	Menurut kakak adakah scene yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Scene ketika Bima dihadapkan untuk segera menanda tangani pernyataan pengangkatan rahim Dara karena terjadinya pendarahan pada saat melahirkan.
2.	Apakah scene dalam Film 2 Garis Biru menggambarkan remaja yang hamil di luar nikah dengan sangat baik? Pada bagian scene mana?	Sangat baik, hal ini ditunjukkan dimana bahwa di tampilan bahayanya melahirkan pada usia dini yang dapat mengakibatkan resiko fatal seperti pendarahan dalam rahim yang mengharuskan rahim tersebut harus diangkat.
3.	Menurut kakak adakah dialog yang sangat memorable setelah kakak menonton Film 2 Garis Biru?	Dialog ketika dokter menyuruh Bima untuk menandatangani surat pernyataan pengangkatan rahim hingga dokter berkata, "kamu suaminya Dara kan?"
4.	Apakah dialog dalam Film 2 Garis Biru sudah tepat dalam menggambarkan fenomena tentang remaja yang hamil di luar nikah?	Sudah, karena dialog tersebut mencerminkan keputusan – keputusan berat yang harus di lakukan sebagai seorang suami padahal dia masih sangat muda.
Interpretasi		
1.	Dari scene – scene yang menurut kakak memorable, bagaimana kakak memaknai scene tersebut?	Memutuskan hal seperti itu adalah hal yang berat untuk di lakukan seorang snak SMA tetapi ia harus bisa memutuskan karena statusnya seorang suami.
2.	Menurut kakak, apakah scene – scene yang ada pada Film 2 Garis Biru sesuai dengan realitas yang ada dengan kejadian remaja yang hamil di luar nikah pada dunia nyata?	Sesuai, karena beberapa scene – scene pun menunjukan bahwa banyak hal dan keputusan yang berat yang harus di lalui anak yang mengalami kejadian hamil di luar nikah.
3.	Adakah persepsi yang terbentuk dari pandangan kakak mengenai 'remaja yang hamil di luar nikah', setelah kakak menonton film tersebut?	Menjadi sadar bahwa anak muda indonesia masih kurang edukasi seksual dan merupakan pr bagi kita bersama, agar anak muda indonesia diberikan edukasi seksual namun tetap tidak menormalisasi seks bebas. Lalu kesadaran bahwa kehamilan remaja di luar nikah lebih kompleks dari apa yang kita bayangkan selama ini, yang mana digambarkan cukup bagus dalam film ini menurut saya.
4.	Apakah kakak membayangkan apabila tokoh utama yang ada di Film 2 Garis Biru tersebut adalah kakak,	Kalo itu terjadi dengan saya, kurang lebih saya akan melakukan hal yang sama yaitu bertanggung jawab karena saya tidak pro terhadap aborsi sebenarnya

	<p>lalu apakah kakak setuju dengan langkah – langkah yang dilakukan di dalam tersebut? Atau kakak bisa jelaskan apabila mempunyai pendapat yang lain?</p>	
<p>Tingkah Laku</p>		
1.	<p>Bagaimana kakak memandang fenomena remaja hamil di luar nikah setelah menonton Film 2 Garis Biru?</p>	<p>Itu sebenarnya fenomena yang natural, karena memang masa remaja hormonnya lagi tinggi – tingginya, lagi puber, edukasi mereka masih dalam proses karena masih SMA. Lalu secara mental dan sikapnya belum matang karena masih dalam pendewasaan. Itulah pentingnya edukasi, selama ini kita menutup mata pada edukasi seks karena dianggap tabu dan haram. Karena apabila mereka pada masa remaja yang dimana keingintahuan mereka besar lalu mereka akan mencoba – coba sendiri tanpa adanya pengetahuan dan wawasan.</p>
2.	<p>Setelah menonton film 2 Garis Biru, Apabila kakak bertemu atau memiliki teman yang mengalami kejadian hamil di luar nikah setelah menonton film tersebut, apa yang akan kakak lakukan?</p>	<p>Ya jadi lebih simpatik dan lebih bisa jaga sikap terhadap mereka yang mengalami hal ini.</p>




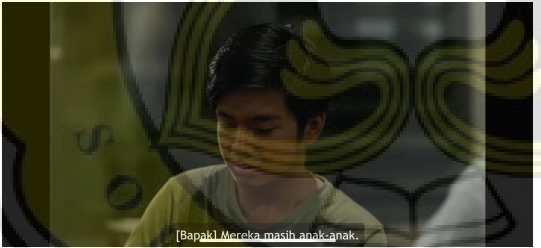

Lampiran 3. Ringkasan Scene Film
Tabel Scene

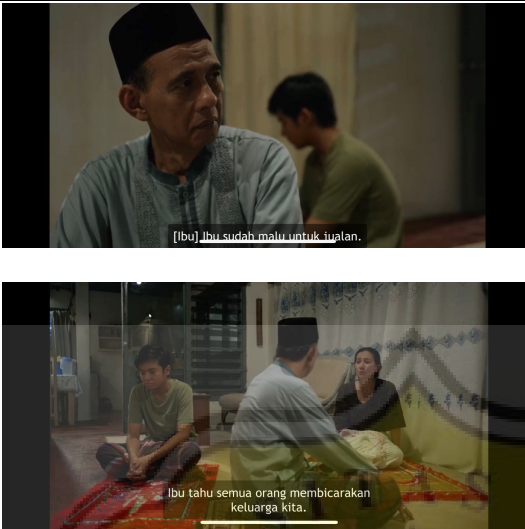


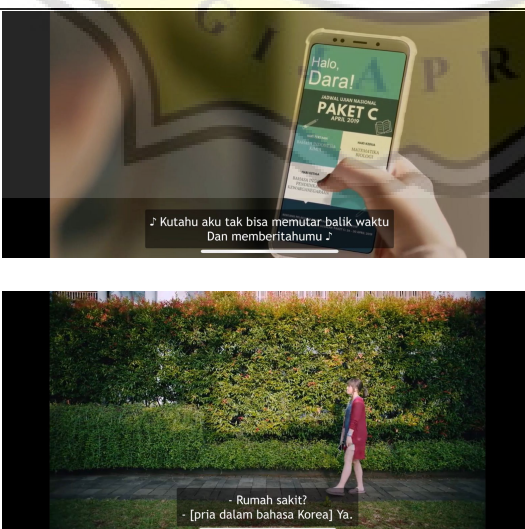
No	Scene	Keterangan Scene
1.	 <p>Tadi sakit, ya?</p>	Scene ini menunjukkan bahwa Dara dan Bima melakukan seks di luar nikah.
2.	 <p>[muntah]</p>	Dara mulai merasakan gejala kehamilan yaitu muntah – muntah.
3.	 <p>Tespek... Ini uangnya.</p>  <p>Ketika itu sakit</p>	Pada scene ini Dara dan Bima mencoba melakukan test pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan <i>Testpack</i> .
4.		Dara dan Bima mencoba menggugurkan kandungannya tetapi Dara tidak sanggup untuk melakukannya.







	 <p>Tapi aku tak mungkin membunuh bayi ini... Aku tak bisa.</p>	
5.	  <p>Perut aku akan sebesar ini?</p>  <p>aku masih bisa ke sekolah jika perutku sudah sebesar ini?</p>	<p>Pada scene – scene ini, ditunjukkan bahwa Dara sudah tidak bisa memakai rok sekolahnya yang lama karena perutnya semakin besar, dan mereka mencoba untuk menutupinya.</p>
6.	 <p>Apa aku masih bisa ke Korea?</p>  <p>[Dara] Aku mau mencoba mendaftar ke Seoul National atau Korea University.</p>	<p>Pada scene – scene, ditunjukkan bahwa Dara mempunyai mimpi untuk melanjutkan studinya di Korea.</p>




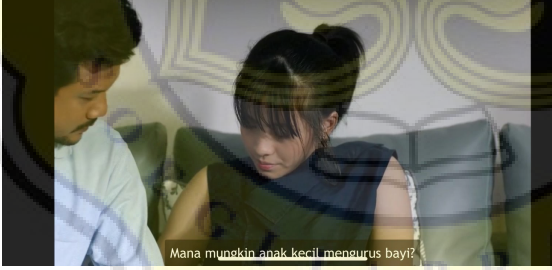


	 <p>[Dara] Aku mau mencoba mendaftar ke Seoul National atau Korea University.</p>	
7.	 <p>Perutku sakit, bagaimana bayinya?</p>  <p>[para siswa herumam] Bayi?</p>	<p>Dara terkena bola dari temannya yang mengakibatkan dia merasakan sakit di perutnya, dan tanpa terduga dia menkhawatirkan dan mengucapkan bagaimana dengan bayinya.</p>
8.	 <p>Ini memang salah saya...</p>  <p>Saya akan menanggung Dara dan anak saya.</p>	<p>Pada scene – scene ini, ditunjukkan bahwa Bima mengaku bahwa ia salah dan ia berani untuk bertanggung jawab.</p>
9.	 <p>Saya sendiri gagal jadi orang tua!</p>	<p>Ibu Dara merasa bahwa dia gagal menjadi seorang ibu.</p>

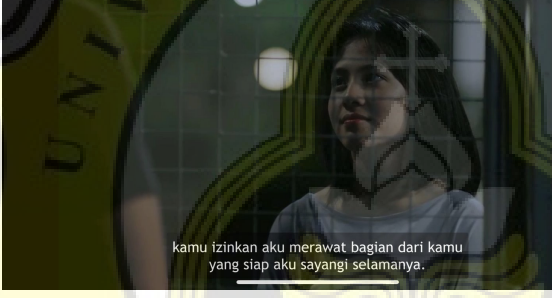

<p>10</p>	 <p>Bapak tadi bawa nama baik sekolah, minta anak saya mengundurkan diri.</p> <p>Jika sudah seperti ini, kamu mau bagaimana?</p>	<p>Pihak sekolah memutuskan untuk mengeluarkan Dara, dan sang ibu merasa bahwa masa depan Dara terancam.</p>
<p>11</p>	 <p>Ini ciri-ciri kehamilan yang berisiko keguguran.</p> <p>Jadi, kehamilan di usia Dara ini risikonya sangat tinggi.</p> <p>Ketika di usia ini hamil.</p> <p>maka badannya merasakan beban dua kali lipat</p>	<p>Pada scene –scene ini, Dara dan Keluarga Bima mengunjungi dokter obgyn untuk melakukan USG dan konsultasi. Dan Dokterpun memberitahukan bahwa kehamilan Dara sangat beresiko.</p>

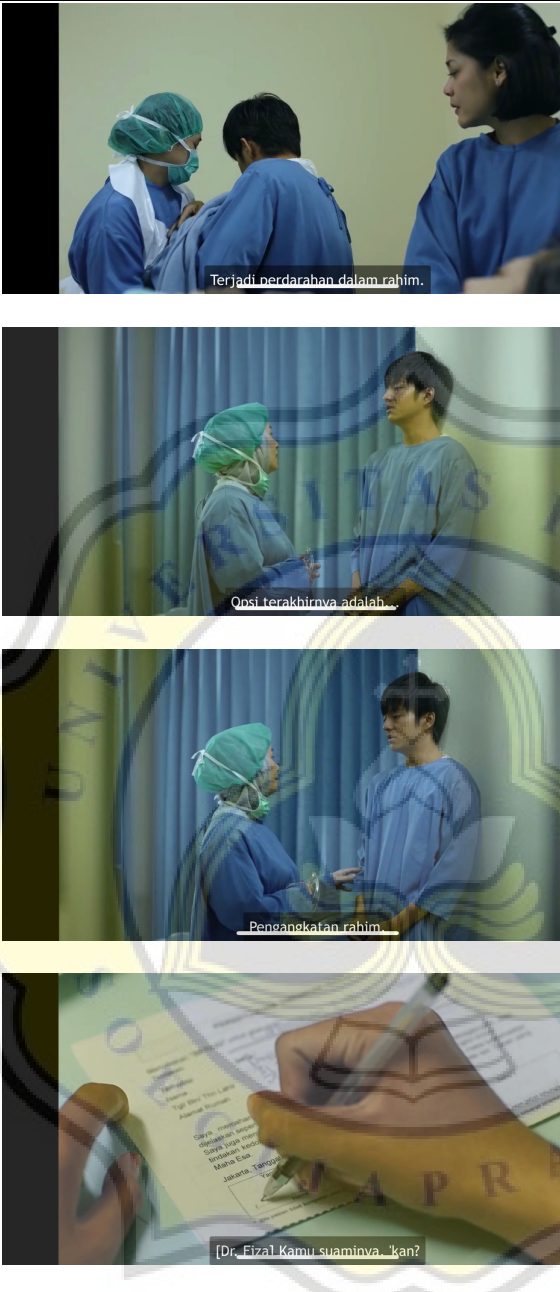

	 <p>daripada mereka yang hamil di usia matang.</p>	
12	 <p>[Dr. Eiza] Tubuh Dara belum siap.</p>  <p>Ini masalah pernikahan.</p>  <p>[Bapak] Mereka masih anak-anak.</p>  <p>Lebih baik berzina daripada menikah?</p>	<p>Ibu Bima meminta Ayah Bima untuk segera menikahkan Dara dan Bima.</p>

<p>13</p>		<p>Ibu Bima bercerita bahwa ia malu untuk berjualan karena keluarga mereka dibicarakan oleh tetangga sekitar.</p>
<p>14</p>		<p>Seorang tetangga menghampiri Ibu Bima dan berbicara dengan ibu bima dengan nada yang mengusik.</p>
<p>15</p>		<p>Bima dan Dara akhirnya menikah.</p>
<p>16</p>		<p>Dara berencana akan tetap melanjutkan studinya ke Korea.</p>

17	 <p>Lihat Bima. Dia pekerja keras.</p>	Bima mencoba bekerja untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap Dara dan anak mereka.
18	 <p>Dia yang hamil? Ya ampun.</p>	Salah satu pasien Dokter Obgyn, terkejut mengetahui bahwa hamil Dara yang masih kecil.
19	 <p>Bagaimana kalau nanti anak itu panggil kamu Om,</p>  <p>Ini untuk masa depan kita.</p>	Dara dan Bima mencoba mengambil pilihan lain, yaitu memberikan anak mereka kepada saudara dari Dara yang membutuhkan seorang anak demi menyelamatkan masa depan Dara dan Bima.
20	 <p>Kenapa harus Korea?</p>  <p>Ada masa depan saya, Tante.</p>	Pada scene – scene ini, ditunjukkan bahwa keluarga Dara dan Bima mengadakan pertemuan membahas tentang penyerahan anak mereka agar Dara bisa melanjutkan studinya ke Korea.

	 <p>Tidak mungkin mengurus anak seorang diri.</p>  <p>Makanya bayinya harus diserahkan.</p>  <p>[Ny. Rika] Bima dan Dara masih kecil.</p>  <p>Mana mungkin anak kecil mengurus bayi?</p>	
<p>21 .</p>	 <p>kalau kamu nonton adengan ciuman di film, Ibu selalu menutup matamu.</p>	<p>Ibu Bima merasa menyesal dengan adanya kejadian ini.</p>

	 <p>Coba saja, lhu memberitahumu sejak dulu,</p>  <p>pasti ini tidak akan kejadian.</p>	
22	 <p>kamu izinkan aku merawat bagian dari kamu yang siap aku sayangi selamanya.</p>	Bima mencoba membujuk Dara untuk tidak menyerahkan anak mereka dan agar diurus oleh Bima saja.
23	 <p>Adam harus bersama keluarganya.</p>  <p>Adam harus bersama Bima.</p>	Dara mencoba meyakinkan ibunya agar tidak memberikan anak mereka dan menyerahkan anak mereka pada Bima saja.

<p>24</p>	 <p>Terjadi pendarahan dalam rahim.</p> <p>Opsi terakhirnya adalah...</p> <p>Pengangkatan rahim...</p> <p>[Dr. Fiza] Kamu suaminya, 'kan?</p>	<p>Pada scene – scene ini ditunjukkan bahwa Bima selaku suami dari Dara, harus dihadapkan dengan keputusan operasi pengangkatan rahim Dara dikarenakan adanya pendarahan pada rahimnya akibat melahirkan di usia remaja.</p>
<p>25</p>	 <p>[Dr. Fiza dalam bahasa Inggris] Semoga sukses di Korea.</p>	<p>Dara bertemu anaknya setelah selesai operasi, dan akan menyerahkan anaknya untuk Bima selaku bapak dari anak tersebut untuk merawatnya. Setelah itu Dara melanjutkan studinya ke Korea.</p>





PAPER NAME

16.M1.0064 - TA.docx

WORD COUNT

10663 Words

CHARACTER COUNT

64505 Characters

PAGE COUNT

61 Pages

FILE SIZE

567.5KB

SUBMISSION DATE

Dec 5, 2022 4:47 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 5, 2022 4:48 PM GMT+7

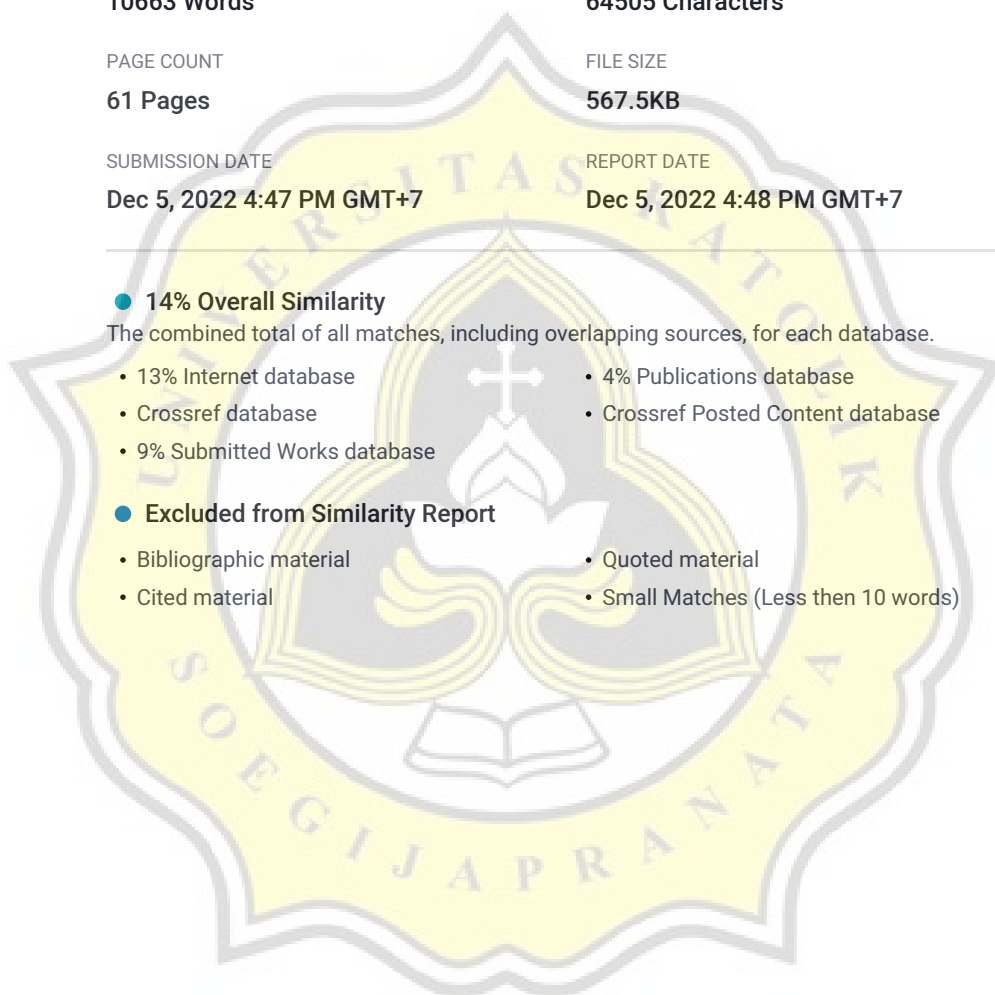
● **14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 13% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)



Summary